

AGIAN III PENGEMBANGAN DESAIN



PENGEMBANGAN DESAIN



TUGAS AKHIR PERIODE I 2006/2007
RUMAH BACA ANAK KOTEGEDE YOGYAKARTA
PENDEKATAN EKSPLORASI KARAKTER MEMBACA ANAK

BAB VI



BAB VI

A. PENGEMBANGAN DESAIN

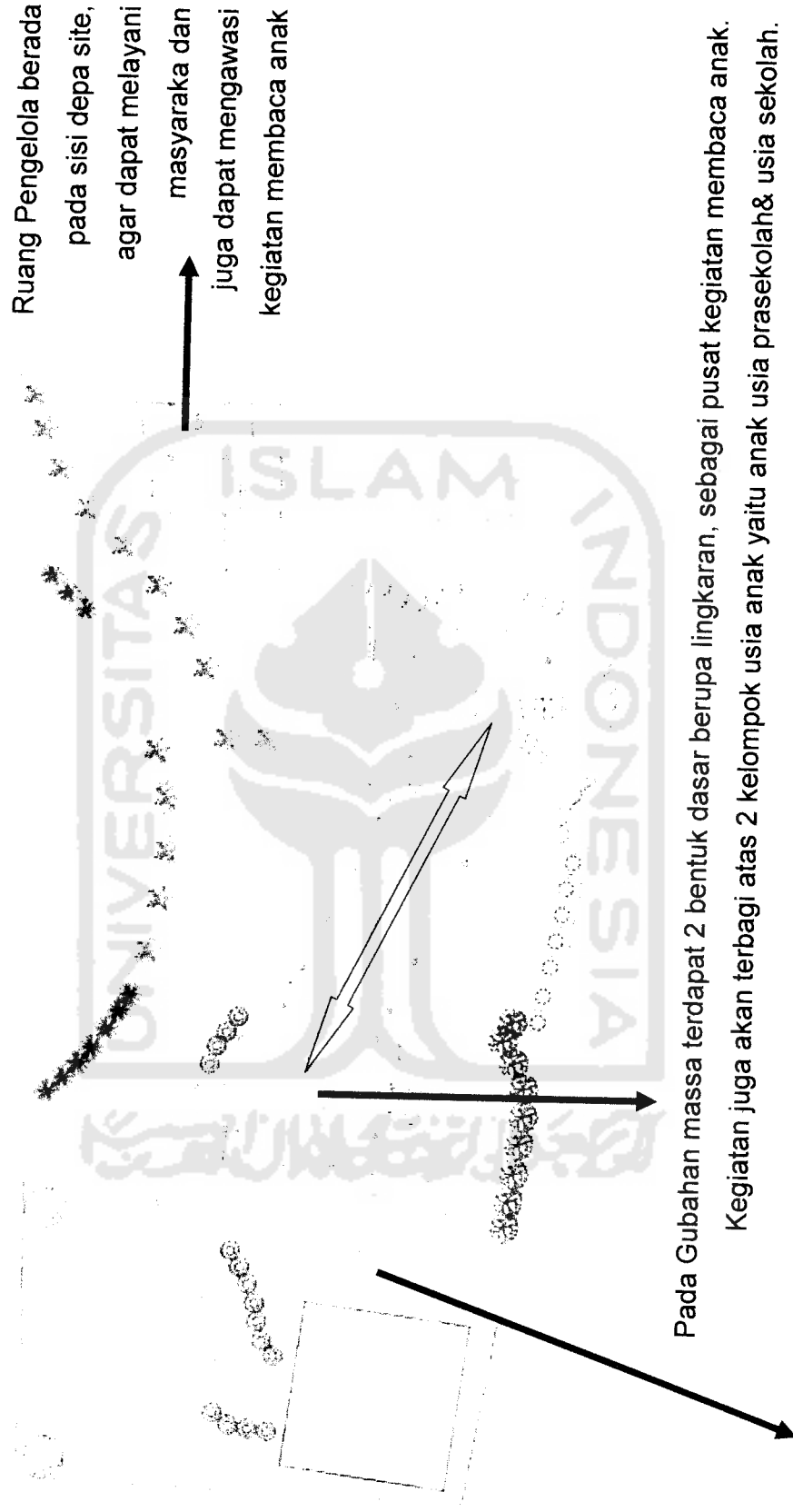
VI.1 PERUBAHAN PERUBAHAN DALAM DESAIN

Ada beberapa penyesuaian dalam desain diakibatkan beberapa pertimbangan baru terutama karena pengukuran dan peninjauan kembali site sehingga site awal sedikit berubah dan juga transformasi bentuk yang berkembang. Adapun beberapa perubahan itu adalah :

- Gubahan massa
- Sirkulasi pengguna menuju bangunan
- Layout tata ruang

SITE PLAN

Pengembangan desain pada siteplan tentunya mengalami perubahan karena luasan site juga berubah. Pada awalnya $\pm 3200 \text{ m}^2$ menjadi $\pm 4000 \text{ m}^2$. Sirkulasi pengguna masuk menuju bangunan terbagi atas 2 yaitu sirkulasi pengguna utama & masyarakat dan juga sirkulasi pengelola. Sirkulasi pengguna utama/masyarakat terdiri dari pejalan kaki, pengguna sepeda/sepeda motor, dan juga mobil. Rumah Baca Anak Kotagede merupakan bangunan yang pengguna utamanya adalah anak, akan tetapi bukan berarti orangtua tidak dapat menggunakan bangunan ini akan tetapi konsep dikuatkan dengan beberapa fasilitas utama yaitu untuk anak. Dalam sirkulasi menuju bangunan anak akan melewati beberapa peninggian bidang dasar, ini dimaksudkan agar anak dapat belajar bahwa dalam mencari ilmu anak harusnya memiliki peningkatan dari hari-hari dan tentunya harus dengan keinginan yang keras karena jika tidak maka anak tidak akan mencapai sesuatu yang berarti bagi pendidikan mereka.





Fasilitas pejalan kaki, ada ketinggian jalan menuju bangunan sebagai filosofi mencari ilmu.
Area parkir yang juga sebagai penghubung rumah baca dan lingkungan sekitar(open space)



Ruang Pengelola dapat langsung terakses dengan sisi depan site, dan selasar juga menjadi penghubung r.pengelola dengan ruang baca utama.

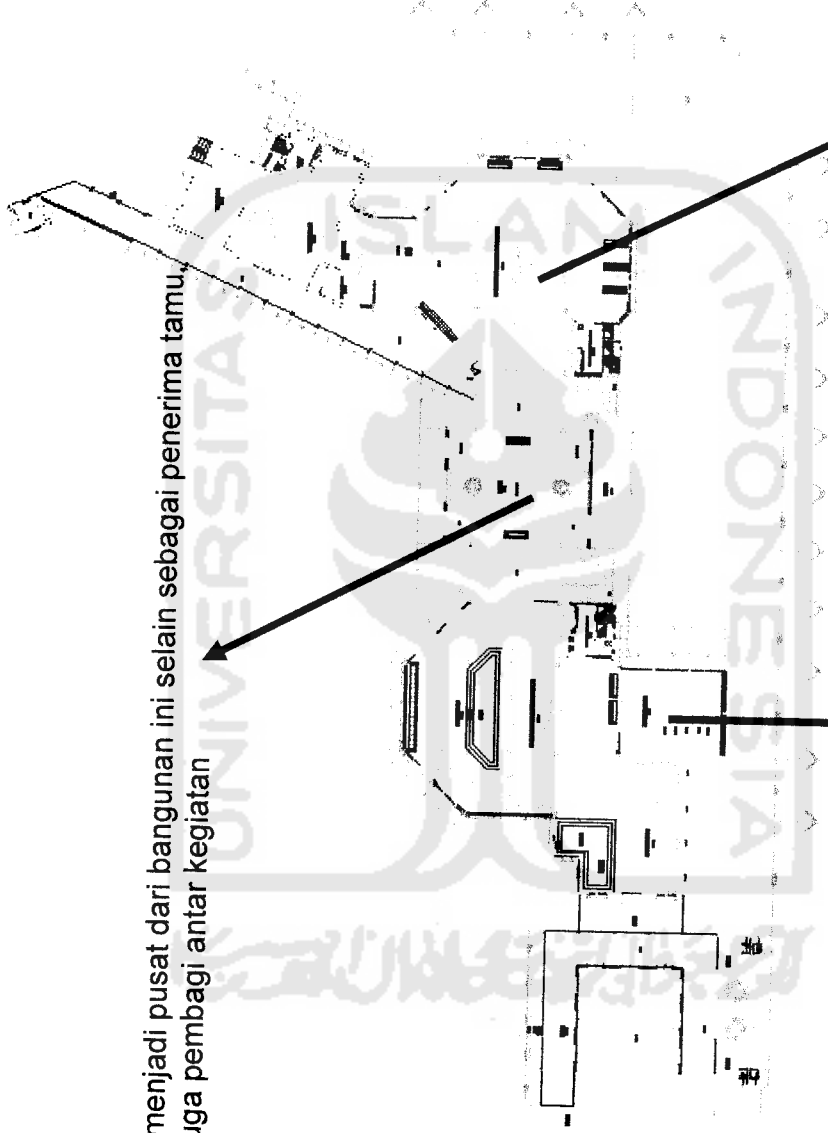
Ruang penghubung antara rumah baca dengan masjid difungsikan sebagai ruang baca buku islami.

Akses juga terdapat dari sisi selatan khusus untuk pengguna yang berjalan kaki, akses ini dikarenakan sisi selatan juga memiliki potensi, karena pemikiran masyarakat yang padat.

Pada area site agar pengguna mudah mengakses rumah baca maka disekeliling rumah baca tidak menggunakan pagar



Lobby menjadi pusat dari bangunan ini selain sebagai penerima tamu, lobby juga pembagi antar kegiatan



Penambahan ruang sesuai kebutuhan (r.audio visual) sehingga merubah susunan massa

Bentuk massa utam lebih tegas dari awalnya lingkaran ini juga terjadi atas pematangan konsep desain.

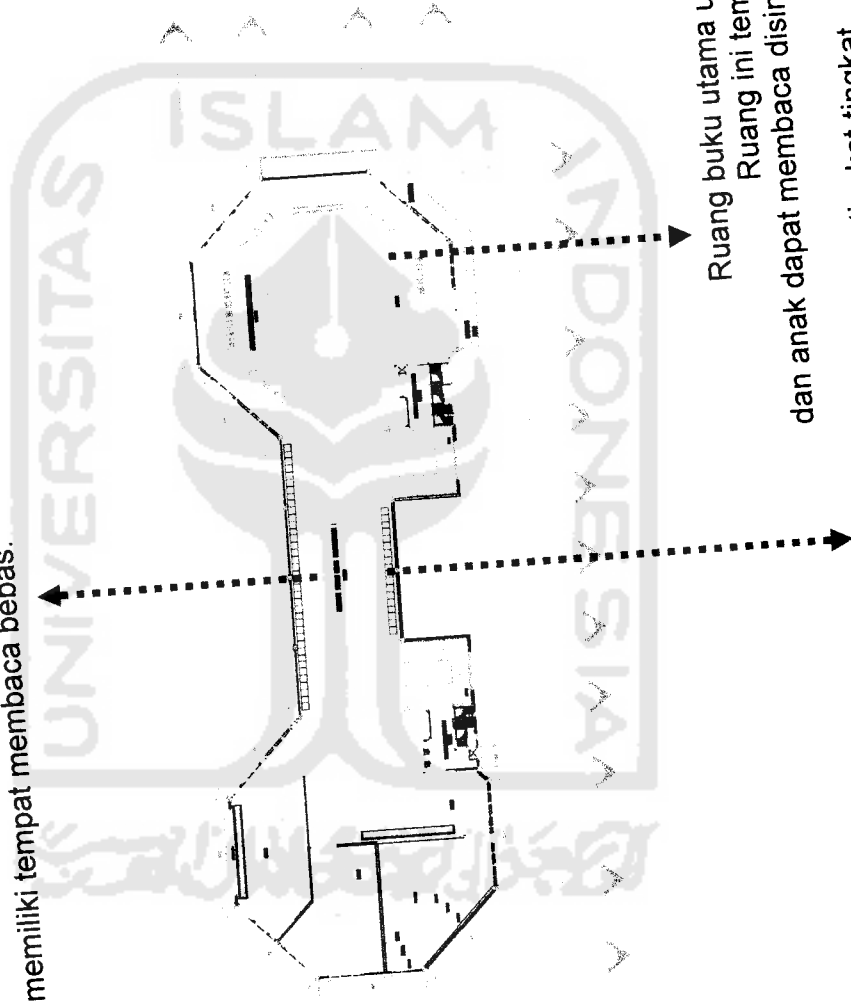


Pada lantai dua seluruh kegiatan dikhususkan bagi kelompok anak usia sekolah,

mengingat faktor keamanan menggunakan tangga.

Terdapat ruang audio visual, internet, dan Kreativitas

Dan pada lantai 2 anak juga memiliki tempat membaca bebas.



Ruang buku utama untuk anak usia sekolah.
Ruang ini tempat berkumpulnya buku
dan anak dapat membaca disini dapat juga di rak buku.

Rak tempat membaca berbentuk heksagonal yang bertingkat-tingkat